Pendampingan Pengelolaan Website (Keamanan Website) Bagi Admin Website SD Negeri Kota Semarang

Novita Mariana¹, Agus Prasetyo Utomo², Arief Jananto³,

^{1,2,3} Fakultas Teknologi Informasi dan Industri, Universitas Stikubank Semarang Email: novita_mariana@edu.unisbank.ac.id¹, mustagus@edu.unisbank.ac.id², aiananto09@edu.unisbank.ac.id³

ABSTRAK

Jaringan internet merupakan suatu perkembangan teknologi yang telah mengubah paradigma dalam pemenuhan kebutuhan akan sebuah informasi dan juga berkomunikasi, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Salah satu bidang yang menggunakan peran teknologi internet adalah bidang Pendidikan. Web merupakan sarana penting bagi dunia pendidikan. Web dalam dunia pendidikan memiliki peranan penting sebagai media untuk menghubungkan lembaga pendidikan sekolah dengan stake holder (antara lain: siswa, orang tua siswa, masyarakat umum, pemerintah). Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kota Semarang ada sebanyak 327. Baru sebagian kecil SD Negeri yang memiliki werbsite. Kondisi Website SD Negeri umumnya informasi tidak lengkap, layout kurang tertata, pengelolaan web kurang, informasi tidak update, fasilitas layanan web yang masih minim serta keamanan dalam sebuah web. Permasalahan pengelolaan web dalam menjaga keamanan dalam sebuah web pada web SD Negeri. Solusi yang diajukan adalah diadakanya pelatihan pengelolaan keamanan web untuk website SD Negeri. Pelatihan ini sejalan dengan keinginan dari Dinas Pendidikan Dasar Kota Semarang yang berkeinginan meningkatkan kualitas website diseluruh SD Negeri Kota Semarang. Indikasi langsung peningkatan kemampuan pengelolaan dapat dilihat dari kemampuan menyelesaikan pelatihan yang diberikan serta umpan balik dari peserta pelatihan. Jangka panjang indikasi peningkatan pengelola dapa dilihat dari lebih baiknya website SD Negeri tempatnya bekerja.

Kata Kunci: Website, Keamanan Website, SD Negeri Kota Semarang, Admin Web

ABSTRACT

The internet network is a technological development that has changed the paradigm in fulfilling the need for information and communication, which is no longer limited by the dimensions of space and time. One of the fields that use the role of internet technology is the field of Education. The web is an important tool for the world of education. The web in the world of education has an important role as a medium for connecting school education institutions with stake holders (among others: students, parents, the general public, government). The number of Public Elementary Schools (SDN) in Semarang City is around 327. The majority of public elementary schools do not have websites. The Public Elementary School website is generally in poor shape, with inadequate information, an unorganized layout, poor web management, out-of-date information, minimal website service resources, and security concerns issues with web administration that arise when attempting to maintain security on the SD Negeri website. The proposed solution is to hold web security management training for Public Elementary School websites. This training is in line with the wishes of the Semarang City Elementary Education Office who wish to improve the quality of websites in all Semarang City Public Elementary Schools. Direct indications of increased management capability can be seen from the ability to complete the training provided as well as feedback from the training participants. Long-term indications of improving managers can be seen from better website of the Public Elementary School where they work.

Keyword: Website, Website Security, SD Negeri Semarang City, Web Admin

PENDAHULUAN

Jaringan internet merupakan suatu perkembangan teknologi yang telah mengubah paradigma dalam pemenuhan kebutuhan akan sebuah informasi dan juga berkomunikasi, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Dengan munculnya internet, banyak yang bisa dimanfaatkan pada suatu institusi untuk membuat sebuhah media guna mempublikasikan berbagai aktivitasnya agar dapat diketahui oleh Masyarakat luas. (Senja Yustitia, Edi Nurwahyu Julianto, 2011).

Salah satu bidang yang menggunakan peran teknologi internet adalah bidang pendidikan. Terlebih di era globalisasi ini, apabila tidak menguasai perkembangan teknologi informasi akan mendapatkan image gaptek atau gagap teknologi. Dengan perkembangan teknologi dunia pendidikan semakin informasi di mengalami perubahan yang signifikan, misal dalam hal promosi sekolah berupa sebuah website sekolah (Fitria et al., 2021). Kebanyakan web yang dimiliki oleh sekolah, khususnya sekolah tingkat dasar, masih jauh dari yang diharapkan. Informasi yang ada serta lavout web masih yang ada banyak kekuranganya. Sebagai contoh web adalah SD Negeri di KotaSemarang adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Gambar Website SDN Negeri Kalicari 02 Semarang

(Sumber: http://sdnkalicari02.dikdas.semarangko ta.go.id/)

Pada masa sekarang ini, website sekolah sedang menjadi tren di dunia pendidikan dan mendapatkan perhatian serta tanggapan yang sangat bagus dari berbagai pihak, baik dari tenaga kependidikan, para siswa, orangtua siswa dan umunya masyarakat. Dengan adanya website sekolah, maka masyarakat, khususnya para calon orang tua siswa akan mendapatkan informasi mengenai sekolah tersebut guna kelanjutan studi putra putri tercinta (Christian et al., 2018).

Website sekolah pada saat ini dimiliki hampir semua sekolah, baik swasta maupun negeri. Mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Sekolah Dasar Negeri (SD Negeri) di Kota Semarang berjumlah sebanyak 327 sekolah dan baru sebagian kecil Sekolah Dasar Negeri yang memiliki werbsite sekolah. Kondisi Website Sekolah Dasar Negeri pada umumnya belum memiliki informasi yang lengkap, layout atau tampilan yang kurang tertata, pengelolaan web serta keamaan website yang masih kurang.



Gambar 2. Informasi Pada Website SDN Kalicari 02 Semarang

 $(Sumber: \underbrace{http://sdnkalicari02.dikdas.semarangko}_{\underline{ta.go.id/}})$

Ada beberapa hal yang menjadi perhatian dalam pengelolaan sebuah website salah satunya adalah Keamanan sebuah website merupakan hal yang sangat penting pengelolaan sebuah web. Para pengelola web harus mengetahui bagaimana cara agar website yang dibuat tidak bisa dirusak oleh hacker agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan (Gultom & Harahap, 2015)

Dengan adanya beberapa kondisi website sekolah, khususnya dalam pengelolaan dan juga

keamanan website, maka tim pengabdian akan memberikan pendampingan pengelolaan website (tata Kelola dan Keamanan Website) bagi Admin Website Sekolah Dasar Negeri Kota Semarang

2.PERMASALAHAN

Jumlah SD Negeri Se-Kota Semarang berjumlah 327 sekolah. Sekolah Dasar Negeri saat ini memiliki Website yang berisi informasi masingmasing sekolah tetapi masih banyak kekurangannya (fasitilitas web yang dimiliki masih sangat minim). Dengan kekurangan ini maka dibutuhkan perbaikan website agar informasi dan fasilitas terlihat menarik. Selain dari fasilitas website, yang juga memerlukan perhatian adalah dari sisi keamanan dari sebuah website untuk peningkatan kemampuan pengelola/admin website

2.1. Solusi Yang Ditawarkan

Untuk mencapai sasaran seperti di atas, maka prosedur pekerjaan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan website Admin Website SD Negeri Kota Semarang
- b. Memberikan pengenalan konsep arsitektur website, keamanan website
- c. Memberikan panduan dalam mengelola dan memelihara website agar website yang dibuat tetap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.
- d. Melakukan pembimbingan prinsip dasar keamanan website agar website kondisi aman.
- e. Memberikan materi mengenai cara mengamankan server yang memberikan konten kepada user melalui Web, mengamankan transportasi informasi antara user dan server melalui Web, mengamankan komputer user dari serangan melalui koneksi Web

3. METODOLOGI

Pelatihan pendampingan pengelolaan website Bagi Admin Website SD di Kota Semarang dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahap awal adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap finishing (penyelesaian). Agar kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik dan mencapai sasaran yang tepat, maka dilakukan tahapantahapan sebagai berikut secara terperinci:

3.1. Tahap Awal (Persiapan)

- a. Dalam tahap ini akan dilakukan pendataan mengenai semua kebutuhan yang diperlukan saat pelatihan
- b. Mempersiapkan pembuatan modul untuk pelatihan
- c. Membuat rancangan anggaran guna berjalannya kegiatan pelaksanaan pelatihan

3.2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan secara online karena diikuti 314 orang admin pengelola Website sekolah

3.3. Tahap Finishing (Penyelesaian)

- a. Mendokumentasikan kegiatan selama pelatihan berlangsung
- b. Melakukan penyebaran kuesioner untuk melihat respon peserta



Gambar 3. Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilakukan secara online dengan memberi tutorial dan praktek langsung untuk memperbaiki website SD Negeri masingmasing. membuat web dengan memberi rujukan P-ISSN : 2654-5721 a-ithabdimas.v8i1 E-ISSN : 2654-7546

beberapa link yang bisa dipakai sebagai referensi (misalnya dengan CSS, Bootsrap, serta beberapa link template yang bisa diunduh untuk menambah fasilitas web). Adapun tahapan yang dilakukan:

1. Identifikasi Kelompok Sasaran

Dalam kegiatan ini, kelompok sasaran yang akan dijadikan target pengabdian kepada masyarakat adalah seluruh admin pengelola website Sekolah Dasar Negeri Se-Kota Semarang sejumlah 327 sekolah.



Gambar 4. Peserta Pelatihan Pengelolaan Web

2. Desain Pelatihan Keamanan Website

Metode pelaksanaan ini dilakukan dengan merancang program pelatihan dan pendampingan keamanan website untuk kelompok sasaran. Program ini meliputi pelatihan tentang konsep keamanan website.

3. Pelaksanaan Pelatihan Keamanan Website.

Metode ini dilakukan dengan melaksanakan program pelatihan keamanan website sesuai dengan desain pelatihan yang telah dirancang. Pelaksanaan program ini dilakukan secara online.)



Gambar 5. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan Website (Keamanan Web)

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Metode ini dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap program pelatihan keamanan website yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program ini berhasil untuk meningkatkan literasi keamanan website pada kelompok sasaran. Selain itu, umpan balik dari peserta juga diperlukan untuk memperbaiki program keamanan website di masa depan.

Setelah pelatihan, admin web diminta untuk melakukan pengelolaan web sekolah agar memberikan informasi semaksimal mungkin kepada user agar semua berita dapat terbaca. Pada gambar 6 dan 7, sudah terlihat perubahan yang signifikan dimana sudah terdapat menu Berita Terbaru, dimana saat kita mengklik 1 berita maka detail akan muncul. Dapat juga lihat di marquee website sekolah yang berisi berita terbaru. Sudah terdapat menu login. Dimana pada saat klik tombol login, akan muncul daftar isian untuk menginput beritaberita terbaru yang ada di sekolah, seperti yang terlihat pada gambar 7.



Gambar. 6. Tampilan Baru dari Web Sekolah Setelah Kegiatan Pelatihan



Gambar 7, Gambar Tanpilan Setelah Login

Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan baik dalam proses pelatihan maupun setelah pelatihan. Evaluasi pada saat pelaksanaan berupa evaluasi terhadap kesesuaian materi yang diberikan terhadap kebutuhan peserta pelatihan serta kejelasan dan kemanfaatan hasil pelatihan bagi peserta. Setelah pelatihan juga masih memberi layanan konsultasi kepada peserta dengan melalui group media sosial untuk melihat perkembangan peserta pelatihan dalam mengembangkan webnya.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah, pengelolaan website sekolah sangat diperlukan sekali guna pembaruan informasi dan peran admin pengelola web di sekolah juga sangat mempunya peran yang tidak kalah penting karena dengan adanya admin pengelola, maka website sekolah akan terisi informasi-informasi yang upate. Selain mengelola web, admin web juga harus dapat menjaga keamanan website yang dikelola.

DAFTAR PUSTAKA

Christian, A., Hesinto, S., & Agustina, A. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih). *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(1), 22–27. https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i1.278

Fitria, C. N., Hermawan, H. D., Sayekti, I. C., Selfia, K. D., Azra, A., & Prasojo, I. (2021). Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 1–10. https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.146

Gultom, L. M., & Harahap, M. (2015). Analisis Celah Keamanan Website Instansi PEMERINTAHAN DI SUMATERA UTARA. *JURNAL TEKNOVASI*, 02(2), 1–

Senja Yustitia, Edi Nurwahyu Julianto, M. C. L. (2011). HUBUNGAN TINGKAT

PENGGUNAAN INTERNET DALAMMENGAKSES WEBSITE USM (www.usm.ac.id) TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PADA MAHASISWA FTIK USM. THE MESSENGER, II(2), 57–70.